

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)/
*AS OF 30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2020 (AUDITED)***

DAN/*AND*

**UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/
*FOR THE NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020***

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 dan 2020
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 30 September 2021 and 31 December 2020
and for the nine months ended
30 September 2021 and 2020
PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the Company)
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

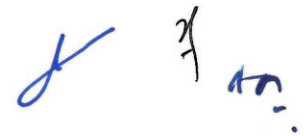
1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl. Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of 30 September 2021 and 31 December 2020 and for the nine months ended 30 September 2021 and 2020 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 November 2021

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 9 November 2021



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.817.894	4	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	20.774	5,23b	12.464	Related party -
- Pihak ketiga - neto	2.796.783	5	2.572.188	Third parties - net -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	26.164	23b	35.858	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	62.976		51.536	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.997.480	6	1.823.772	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	50.662		58.005	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	32.542	11a	24.497	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	29.538		23.355	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	<u>11.834.813</u>		<u>12.299.306</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	86.465	11d	73.396	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	133.545		96.320	Investment in associates
Aset tetap - neto	13.758.927	7	14.397.092	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	14.541		14.914	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	5.962		6.143	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.853		103.887	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	318.415		353.614	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>14.421.708</u>		<u>15.045.366</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>26.256.521</u>		<u>27.344.672</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	24.774	8,23b	12.529	Related party -
- Pihak ketiga	1.567.978	8	1.567.700	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak berelasi	67.466	9,23b	89.772	Related parties -
- Pihak ketiga	546.302	9	649.487	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	36.273		23.333	Customers' deposits
Akrual	860.586	10	885.312	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	170.037		256.672	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	42.059		133.843	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.243	13	343.213	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	157.985	12	254.095	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.757.703		4.215.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	144.877	12	246.616	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	141.435	11d	65.435	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	593.231	13	570.557	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	69.621		69.860	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	949.164		952.468	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	4.706.867		5.168.424	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021 AND
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2020/ 31 December 2020
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	14	1.840.616		Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	16	2.698.863		Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	400.000	18	400.000		Appropriated -
- Belum dicadangkan	16.610.175		17.236.769		Unappropriated -
	21.549.654		22.176.248		TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26.256.521		27.344.672		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN NETO	10.608.653	20	10.149.554	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.016.401)	21	(6.712.056)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.592.252		3.437.498	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.319.366)	22	(2.309.566)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain - neto	137.826		(14.129)	Other operating income/ (expenses) - net
Pendapatan keuangan	172.107		308.991	Finance income
Biaya keuangan	(24.845)		(12.042)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	16.889		10.704	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(34.668)		(62.046)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.540.195		1.359.410	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(331.937)	11c	(242.663)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.208.258		1.116.747	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	50	25	1.231	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(11)		(271)	Related income tax
Dampak perubahan tarif pajak	5.725	17	(12.487)	Impact of the changes in tax rate
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	5.764		(11.527)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.214.022		1.105.220	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.208.258		1.116.747	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.208.258</u>		<u>1.116.747</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.214.022		1.105.220	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	<u>1.214.022</u>		<u>1.105.220</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	<u>328,22</u>	15	<u>303,36</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>						
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2020	1.840.616	2.698.863	400.000	18.140.782	23.080.261	Balance as of 1 January 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	1.116.747	1.116.747	<i>Profit for the period</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	960	960	<i>Net movement on cash flow hedge net of related income tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.840.616)	(1.840.616)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dampak perubahan tarif pajak	17	-	-	(12.487)	(12.487)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Saldo tanggal 30 September 2020	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>400.000</u>	<u>17.405.386</u>	<u>22.344.865</u>	Balance as of 30 September 2020
Saldo tanggal 1 Januari 2021	1.840.616	2.698.863	400.000	17.236.769	22.176.248	Balance as of 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	1.208.258	1.208.258	<i>Profit for the period</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	39	39	<i>Net movement on cash flow hedge net of related income tax</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.840.616)	(1.840.616)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Dampak perubahan tarif pajak	17	-	-	5.725	5.725	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Saldo tanggal 30 September 2021	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>400.000</u>	<u>16.610.175</u>	<u>21.549.654</u>	Balance as of 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.443.825		11.268.592	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(9.954.322)		(9.829.748)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	139.131		258.070	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(338.267)		(256.937)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.290.367		1.439.977	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	4.664		3.255	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	813	7	16.697	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(188.011)		(486.581)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.514)		(11.533)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(10.000)	<i>Addition of investment in associate</i>
Kas bersih entitas anak yang dilepas	-		(15)	<i>Net cash of deconsolidated subsidiary</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(184.048)		(488.177)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.849.137)	17	(1.840.036)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(125.443)		(1.475)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(18.569)		(710)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.993.149)		(1.842.221)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(886.830)		(890.421)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	7.093		73.438	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	7.697.631	4	7.651.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.817.894	4	6.834.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 antara lain perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0043810.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, serta pembangkitan tenaga listrik. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd., yang didirikan di Inggris, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah HeidelbergCement AG, entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. was related to the amendment of Article 3 pertaining to purpose and objectives and business activities of the Company. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0043810.AH.01.02 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, and electric power generating. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate parent company is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England and its ultimate parent company is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Tindakan perusahaan	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. The Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. Company's Public Offering (continued)

Tindakan perusahaan	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiaries' structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	3.214.548	2.859.903
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	530.012	499.983
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	54.391	53.713
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	104	108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	93	97
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	795.739	826.171
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	706.132	693.877
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	99,99	99,99	474.243	466.844
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	299.973	292.202
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	204.069	203.918
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	192.079	192.080
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	187.492	187.492
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	99.043	95.388
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	80.388	80.165
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.906	39.908
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.281	32.281
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	28.380	5.266
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	13.459	10.618
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.312	4.315
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	4.006	4.014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	3.241	3.183
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.002	986
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	720	784

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan pokok/ Principal activity</u>	<u>Negara domisili/ Country of domicile</u>	<u>Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations</u>
<u>Pemilikan langsung/Direct ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990
MBG	-	Indonesia	1999/- ⁽¹⁾
MLI	-	Indonesia	2014/- ⁽²⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ⁽²⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ⁽²⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ⁽²⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	Konstruksi/ Construction	Indonesia	2017/2020
MLA	-	Indonesia	2014/- ⁽²⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ⁽²⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ⁽²⁾

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Principal activity</i>	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Tahun pendirian/ operasional komersial/ <i>Year of incorporation/ start of commercial operations</i>
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u> (lanjutan/continued)			
SSA	-	Indonesia	2016/2)
TAP	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2016/2018

1) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001 sampai 31 Desember 2021.

1) *MBG is a company which has obtained the right to manage the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting from 1 January 2001 to 31 December 2021.*

2) belum beroperasi.

2) *not yet in operations.*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of 30 September 2021 and 31 December 2020, were as follows:

30 September 2021/30 September 2021

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	<i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata	<i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Franciscus Welirang	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Dr. Albert Scheuer	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Juan Francisco Defalque	<i>Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Christian Kartawijaya	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Benny Setiawan Santoso	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Hasan Imer	<i>Director</i>
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee	<i>Director</i>
Direktur	Troy Dartojo Sopotro	<i>Director</i>
Direktur	David Jonathan Clarke	<i>Director</i>
Direktur	Oey Marcos	<i>Director</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

31 Desember 2020/31 December 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

Ketua	Simon Subrata
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.746 dan 4.993 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

The Group had a total of 4,746 and 4,993 permanent employees as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively (unaudited).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 9 November 2021.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 9 November 2021.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Penerapan dari amandemen standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of these amended standards, which are relevant to the Group, that are effective, beginning 1 January 2021 and did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan", PSAK 55 "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran", PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan", PSAK 62 "Kontrak asuransi" dan PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga Tahap 2.

- Amendment to PSAK 71 "Financial instruments", PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement", PSAK 60 "Financial instruments: disclosures", PSAK 62 "Insurance contracts" and PSAK 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Batch 2.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

- Amendment of PSAK No. 22 "Business combination"

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Efektif 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted

- Amandemen PSAK 57 "Provisi liabilitas kontijensi dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" related to onerous contracts - cost of fulfilling the contracts

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"

- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"

- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Efektif 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau jangka panjang.

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" related to liabilities classification as short or long-term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Associates

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land usage are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

h. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Sewa

i. Leases

Kelompok Usaha sebagai lessee

The Group as a lessee

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset; or*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Sewa (lanjutan)

i. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

The Group as lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Properti investasi (lanjutan)

j. Investment properties (continued)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset is derecognised:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

I. Revenue and cost/expense recognition

Pendapatan

Revenue

PSAK 72 mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Imbalan kerja

m. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefit (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefit (continued)

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

n. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Euro (EUR)	16.692,00	17.330,13	Euro (EUR)
Dolar A.S. (US\$)	14.307,00	14.105,00	U.S. dollar (US\$)
Yen Jepang (JP¥)	128,52	136,47	Japanese yen (JP¥)
Dolar Singapura (S\$)	10.540,41	10.644,09	Singapore dollar (S\$)
Dolar Australia (AUD)	10.372,59	10.771,29	Australian dollar (AUD)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

i. Financial assets

Classification and measurement

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Classification and measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

ii. Penghentian pengakuan aset

ii. Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

iii. Liabilitas keuangan

iii. Financial liabilities

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

v. Impairment of financial assets

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

vi. Akuntansi lindung nilai

vi. Hedge accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

At the inception of a hedge transaction, the Group documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognised in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

vi. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

vi. Hedge accounting (continued)

Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognised in equity are transferred to profit or loss.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Value added tax ("VAT")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

q. Pelaporan segmen

q. Segment reporting

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 19.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 19.

r. Biaya penerbitan saham

r. Stock issuance costs

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Pertimbangan

a. Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

• Sewa

• Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the nine months ended 30 September 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

a. Judgments (continued)

• Penentuan pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

• Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

• *Determination of control*

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) *Power over the investee;*
- b) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

• *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

• Estimasi masa manfaat aset tetap

• *Estimating useful lives of fixed assets*

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

• *Realisability of deferred tax assets*

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

- *Realisability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

• Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Kas	444	413	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	316.337	1.159.651	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	<u>6.501.113</u>	<u>6.537.567</u>	<i>Short-term bank deposits</i>
	<u>6.817.894</u>	<u>7.697.631</u>	
	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	137.975	138.767	<i>Citibank, N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	83.371	60.895	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	29.094	35.626	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	16.574	402	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.681	902.151	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	<u>4.191</u>	<u>5.154</u>	<i>Others</i>
	283.886	1.142.995	
US\$:			<i>US\$:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	30.014	12.510	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>118</u>	<u>118</u>	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	30.132	12.628	
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	2.199	3.905	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
JP¥:			<i>JP¥:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1	2	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
S\$:			<i>S\$:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	<u>119</u>	<u>121</u>	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<u>316.337</u>	<u>1.159.651</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito jangka pendek

Short-term bank deposits

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.223.000	858.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	924.000	659.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	778.000	648.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	738.500	617.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	700.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	663.000	99.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	369.483	1.051.483	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.267.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	433.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.752	1.752	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>5.397.735</u>	<u>5.634.235</u>	
US\$:			US\$:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	894.189	730.669	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.307	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>908.496</u>	<u>730.669</u>	
EUR:			EUR:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	194.882	172.663	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah deposito jangka pendek	<u>6.501.113</u>	<u>6.537.567</u>	Total short-term bank deposits

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits are as follows:

	<u>2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</u>	<u>2020 (Satu Tahun/ One Year)</u>	
Rupiah	2,90% - 4,75%	4,00% - 7,20%	Rupiah
US\$	0,50% - 2,00%	0,70% - 3,25%	US\$
EUR	0,01% - 0,05%	0,05% - 0,10%	EUR

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
HC Trading Malta Limited	11.044	12.464	HC Trading Malta Limited
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	9.730	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	20.774	12.464	Total trade receivables - related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Usaha semen</u>			<u>Cement business</u>
PT Adhimix RMC Indonesia	581.023	696.838	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	216.343	132.256	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	131.404	109.475	PT Saka Agung Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.602.994	1.375.240	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.531.764	2.313.809	Sub-total cement business
<u>Usaha beton siap pakai</u>			<u>Ready-mix concrete</u>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	44.644	28.172	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	29.666	22.754	PT Waskita Karya (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	420.322	442.932	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	494.632	493.858	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	20.238	4.136	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	3.046.634	2.811.803	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(249.851)	(239.615)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.796.783	2.572.188	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.817.557	2.584.652	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
<u>US\$:</u>			<u>US\$:</u>
Usaha semen	20.774	12.464	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Usaha semen	2.531.764	2.313.809	Cement business
Usaha beton siap pakai	491.527	489.398	Ready-mix concrete
Tambang agregat	20.238	4.136	Aggregates quarries
	3.043.529	2.807.343	
<u>US\$:</u>			<u>US\$:</u>
Usaha beton siap pakai	3.105	4.460	Ready-mix concrete
	3.046.634	2.811.803	
Jumlah piutang usaha	3.067.408	2.824.267	Total trade receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(249.851)	(239.615)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.817.557</u>	<u>2.584.652</u>	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	<u>30 September 2021/30 September 2021</u>			
	<u>Mata uang/Currency</u>			
	<u>Rupiah</u>	<u>US\$ (Setara Rupiah/ US\$ (Equivalent Rupiah)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Lancar	1.775.582	22.231	1.797.813	
Jatuh tempo:				<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 60 hari	265.108	1.648	266.756	<i>1 to 60 days</i>
61 sampai 180 hari	274.743	-	274.743	<i>61 to 180 days</i>
181 sampai 365 hari	335.394	-	335.394	<i>181 to 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	392.702	-	392.702	<i>Over 365 days</i>
Jumlah	<u>3.043.529</u>	<u>23.879</u>	<u>3.067.408</u>	Total
	<u>31 Desember 2020/31 December 2020</u>			
	<u>Mata uang/Currency</u>			
	<u>Rupiah</u>	<u>US\$ (Setara Rupiah/ US\$ (Equivalent Rupiah)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Lancar	1.543.414	6.408	1.549.822	
Jatuh tempo:				<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 60 hari	287.776	10.516	298.292	<i>1 to 60 days</i>
61 sampai 180 hari	244.743	-	244.743	<i>61 to 180 days</i>
181 sampai 365 hari	466.178	-	466.178	<i>181 to 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	265.232	-	265.232	<i>Over 365 days</i>
Jumlah	<u>2.807.343</u>	<u>16.924</u>	<u>2.824.267</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal periode	239.615	165.105
Provisi penurunan nilai piutang	10.236	81.510
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(7.000)
Saldo akhir periode	249.851	239.615
Penurunan nilai secara individual	244.338	239.302
Penurunan nilai secara kolektif	5.513	313
Jumlah	249.851	239.615

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp305.917 dan Rp361.278.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Third parties
<u>Balance at beginning of period</u>	165.105
<u>Provision for receivables impairment</u>	81.510
<u>Write-off during the period</u>	(7.000)
Balance at end of period	239.615
<u>Individual impairment</u>	239.302
<u>Collective impairment</u>	313
Total	239.615

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp305,917 and Rp361,278, respectively.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Barang jadi	203.482	190.167	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	272.273	170.167	<i>Work in process</i>
Bahan baku	562.410	550.271	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	227.582	287.517	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	801.016	689.560	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1.555	546	<i>Others</i>
Jumlah	2.068.318	1.888.228	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(70.838)	(64.456)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	1.997.480	1.823.772	Net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp1.569.222 (2020: Rp1.626.038).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp1,569,222 (2020: Rp1,626,038).

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp50.883 dan Rp57.460 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.946.597 dan Rp1.766.312 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp50,883 and Rp57,460 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp1,946,597 and Rp1,766,312 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	64.456	75.560	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	22.121	13.609	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(1.157)	(5.817)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapusbukukan selama periode berjalan	(14.582)	(18.896)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	70.838	64.456	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no inventories used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp28.290 dan Rp24.517, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp28,290 and Rp24,517, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2021 (Sembilan Bulan/Nine Months)						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan:					Cost:	
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	1.002.923	1.965	(172)	5.987	1.010.703	Land
Pengembangan tanah	375.437	-	-	1.715	377.152	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	611.362	886	-	35.141	647.389	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.184.327	1.273	-	55.904	6.241.504	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.157.211	289	(1.793)	200.026	17.355.733	Machinery and equipment
Kapal	60.014	-	-	-	60.014	Vessels
Alat pengangkutan	1.300.710	164	(30.270)	60.129	1.330.733	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.561.482	3.924	(3.418)	26.917	1.588.905	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	306.005	1.412	(2.591)	5.888	310.714	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	16.268	3.899	-	-	20.167	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	864.986	267.274	-	(391.707)	740.553	Construction in progress
Sub-jumlah	29.443.338	281.086	(38.244)	-	29.686.180	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	245.589	23.873	(17.933)	-	251.529	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	353.153	-	-	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	26.955	11.647	(4.076)	-	34.526	Transportation equipment
Sub-jumlah	762.210	35.520	(22.009)	-	775.721	Sub-total
Total harga perolehan	30.205.548	316.606	(60.253)	-	30.461.901	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:					Accumulated depreciation, amortisation and depletion:	
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Pengembangan tanah	100.975	8.795	-	-	109.770	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	107.806	11.958	-	-	119.764	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.663.346	150.379	-	-	2.813.725	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.802.935	446.586	(1.695)	10	10.247.836	Machinery and equipment
Kapal	35.640	3.200	-	-	38.840	Vessels
Alat pengangkutan	1.075.021	49.332	(29.687)	2.389	1.097.055	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.251.417	125.515	(3.360)	-	1.373.572	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	265.465	17.445	(2.567)	(2.399)	277.944	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	13.810	1.750	-	-	15.560	Dry docking costs
Sub-jumlah	15.319.028	814.960	(37.309)	-	16.096.679	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

2021 (Sembilan Bulan/Nine Months)							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
Tanah dan bangunan	63.681	49.110	(16.315)	-	96.476	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment	
Kapal	107.596	80.698	-	-	188.294	Vessels	
Alat pengangkutan	14.049	7.450	(4.076)	-	17.423	Transportation equipment	
Sub-jumlah	321.839	137.258	(20.391)	-	438.706	Sub-total	
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi	15.640.867	952.218	(57.700)	-	16.535.385	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion	
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	Impairment	
Nilai buku	14.397.092				13.758.927	Net book value	
2020 (Satu Tahun/One Year)							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK baru/ Beginning balance adjustment upon application of new PSAK	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	615.125	54.127	7.025	-	326.646	1.002.923	Land
Pengembangan tanah	478.203	-	-	(1.633)	(101.133)	375.437	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	521.617	-	-	-	89.745	611.362	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.094.134	-	400	(23.505)	113.298	6.184.327	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.642.421	-	12.596	(14.603)	516.797	17.157.211	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	(36.336)	-	60.014	Vessels
Alat pengangkutan	1.299.903	-	34	(97.901)	98.674	1.300.710	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.500.085	-	4.417	(11.289)	68.269	1.561.482	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	299.616	-	1.901	(314)	4.802	306.005	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.796	-	3.668	(18.196)	-	16.268	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	868.321	-	1.113.763	-	(1.117.098)	864.986	Construction in progress
Sub-jumlah	28.449.184	54.127	1.143.804	(203.777)	-	29.443.338	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	235.296	17.416	(7.123)	-	245.589	Land and buildings
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	490.364	-	(137.211)	-	353.153	Vessels
Alat pengangkutan	8.863	6.543	11.669	(120)	-	26.955	Transportation equipment
Sub-jumlah	145.376	732.203	29.085	(144.454)	-	762.210	Sub-total
Total harga perolehan	28.594.560	786.330	1.172.889	(348.231)	-	30.205.548	Total cost

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2020 (Satu Tahun/One Year)					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK baru/ Beginning balance adjustment upon application of new PSAK	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:							Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pengembangan tanah	94.316	-	11.522	(4.863)	-	100.975	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	94.398	-	13.408	-	-	107.806	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.466.741	-	203.110	(6.505)	-	2.663.346	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.166.088	-	644.926	(8.329)	250	9.802.935	Machinery and equipment
Kapal	67.709	-	4.267	(36.336)	-	35.640	Vessels
Alat pengangkutan	1.089.801	-	76.360	(91.140)	-	1.075.021	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.082.151	-	180.685	(11.168)	(251)	1.251.417	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	240.843	-	24.931	(310)	1	265.465	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	29.159	-	2.847	(18.196)	-	13.810	Dry docking costs
Sub-jumlah	14.333.819	-	1.162.056	(176.847)	-	15.319.028	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	-	67.012	(3.331)	-	63.681	Land and buildings
Mesin dan peralatan	97.242	-	39.271	-	-	136.513	Machinery and equipment
Kapal	-	-	123.536	(15.940)	-	107.596	Vessels
Alat pengangkutan	3.942	-	10.168	(61)	-	14.049	Transportation equipment
Sub-jumlah	101.184	-	239.987	(19.332)	-	321.839	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	14.435.003	-	1.402.043	(196.179)	-	15.640.867	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	79.399	-	88.190	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.080.158	-				14.397.092	Net book value

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Mesin	321.819	369.825	Machineries
Bangunan dan sarana	151.232	185.549	Buildings and structures
Lain-lain	267.502	309.612	Others
Jumlah	740.553	864.986	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	30 September 2021/30 September 2021		31 Desember 2020/31 December 2020		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / Estimated percentage of completion to the contract value	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Mesin	40% - 98%	1 - 24 bulan/months	40% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	15% - 98%	1 - 24 bulan/months	15% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	10% - 98%	1 - 24 bulan/months	10% - 98%	1 - 24 bulan/months	Others

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai buku	813 (935)	16.697 (2.515)
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "pendapatan/(beban) operasi lain")	 (122)	 14.182

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pokok pendapatan	791.447	844.175
Beban usaha	160.771	40.839
Jumlah	952.218	885.014

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp764.735 dan US\$2.126.633.000 pada tanggal 30 September 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2021, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp26.321 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR6.450.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000.000.000 per kapal.

7. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Proceeds from disposal of fixed assets Net book value	813 (935)	16.697 (2.515)
(Loss)/gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other operating income/(expenses)")	 (122)	 14.182

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Cost of revenues	791.447	844.175
Operating expenses	160.771	40.839
Total	952.218	885.014

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp764,735 and US\$2,126,633,000 as of 30 September 2021. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of 30 September 2021, BI and LBA's vessels with net book value of Rp26,321 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR6,450,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000,000,000 per vessel.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha membukukan cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan sebesar Rp88.190 dan dicatat sebagai bagian dari "beban operasi lain".

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.015.343 dan Rp4.421.974.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp4.563.323 dan Rp4.338.341 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.726.732 dan Rp5.732.071, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah seluas masing-masing sebesar 4.311 hektar pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) atas tanah masing-masing seluas 10.971 hektar dan 11.538 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

7. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended 31 December 2020, the Group recognised an allowance for impairment loss for the machinery and equipment amounting to Rp88,190 and was recognised as part of "other operating expenses".

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of 30 September 2021 and 31 December 2020, except as indicated above.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,015,343 and Rp4,421,974, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp4,563,323 and Rp4,338,341 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 30 September 2021 dan 31 December 2020 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,726,732 and Rp5,732,071, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land by total covering approximately 4,311 hectares as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group owns local mining rights or "Izin Usaha Pertambangan" (IUP) covering approximately 10,971 hectares and 11,538 hectares, respectively, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Uang muka atas perolehan hak atas tanah yang disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya"

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 197 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 29 hektar dan 31 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp303.239 dan Rp306.806.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

Advances for landrights acquisition recorded as part of "other non-current asset"

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 197 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 29 hectares and 31 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp303,239 and Rp306,806, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)			<u>Related party (Note 23)</u>
US\$:			US\$:
Usaha semen	24.774	12.529	Cement business
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	999.879	964.237	Cement business
Usaha beton siap pakai	125.601	151.820	Ready-mix concrete
Tambang agregat	14.115	14.969	Aggregates quarries
	<u>1.139.595</u>	<u>1.131.026</u>	
EUR:			EUR:
Usaha semen	279.959	288.858	Cement business
US\$:			US\$:
Usaha semen	147.939	147.655	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	485	161	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>1.567.978</u>	<u>1.567.700</u>	Total trade payables – third parties
Jumlah	<u><u>1.592.752</u></u>	<u><u>1.580.229</u></u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)</u>	67.466	89.772	<u>Related parties (Note 23)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	371.910	452.013	Transportation
Kontraktor	110.761	146.506	Contractors
Dividen	9.203	17.724	Dividends
Lain-lain	54.428	33.244	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	546.302	649.487	Total other payables - third parties
Jumlah	613.768	739.259	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya pabrikasi	518.402	456.478	Manufacturing cost
Pengangkutan dan transportasi	97.294	85.119	Delivery and transportation
Kontraktor	91.346	153.579	Contractors
Lain-lain	153.544	190.136	Others
Jumlah	860.586	885.312	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp32.542 dan Rp24.497.

Prepaid taxes as of 30 September 2021 and 31 December 2020 consist of value added taxes amounting to Rp32,542 and Rp24,497, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	164.976	246.264	Article 29
Pasal 25	5.061	10.408	Article 25
	170.037	256.672	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai	16.842	15.291	Value added tax
Pasal 21	11.403	13.043	Article 21
Pasal 23	7.711	4.365	Article 23
Pasal 22	3.939	3.158	Article 22
Pasal 26	1.847	97.562	Article 26
Lain-lain	317	424	Others
	42.059	133.843	
Jumlah	212.096	390.515	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.540.195	1.359.410	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(109.642)	(76.386)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(5.333)	(6.000)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.425.220	1.277.024	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pensiun	15.438	(3.939)	<i>Retirement benefits</i>
Provisi/(pembalikan) untuk keusangan/kerugian persediaan	6.899	(7.399)	<i>Provision/(reversal) for inventory obsolescence/losses</i>
Sewa	(106.045)	411	<i>Leases</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	5.035	6.189	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Imbalan kerja	(56.431)	(55.663)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(141.319)	(200.272)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi jangka panjang	(1.249)	(2.533)	<i>Long-term provisions</i>
Lain-lain	80	43	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(277.592)	(263.163)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(114.223)	(207.937)	<i>Income already subjected to final tax- net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(6.336)	(8.124)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	35.091	110.095	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	50	1.231	<i>Foreign currency exchange gain/(loss) from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(85.418)	(104.735)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.062.210	909.126	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

The details of net income tax expense are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Kini			Current Company
Perusahaan			Current period
Periode berjalan	233.686	200.008	Credited (debited)
Dikreditkan (didebitkan)			to other comprehensive
ke penghasilan			income
komprehensif lain	(11)	(271)	
SKPKB dari tahun-tahun			SKPKB from previous years
sebelumnya	6.506	-	income
Sub-jumlah - Perusahaan			Sub-total - Company
(dibebankan ke laba rugi)	240.181	199.737	(charged to profit and loss)
Entitas Anak			Subsidiaries
Periode berjalan	22.866	23.933	Current period
SKPKB dari tahun-tahun			SKPKB from previous years
sebelumnya	234	-	income
Sub-jumlah - Entitas Anak	23.100	23.933	Sub-total - Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	263.281	223.670	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak			Deferred income tax expense (benefit)
penghasilan tangguhan			Company
Perusahaan	81.296	16.689	Subsidiaries
Entitas Anak	(13.813)	517	Elimination
Eliminasi	1.173	1.787	
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Deferred income tax expense
tangguhan - neto	68.656	18.993	(benefit) - net
Neto	331.937	242.663	Net

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan			Company
Periode berjalan	233.686	200.008	Current period
Entitas Anak	22.866	23.933	Subsidiaries
Jumlah	256.552	223.941	Total
Pajak dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan	72.024	66.770	Company
Entitas Anak	19.978	20.266	Subsidiaries
Jumlah	92.002	87.036	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Taksiran utang/(tagihan)			<i>Estimated corporate income tax payable/(claims for tax refund)</i>
pajak penghasilan			<i>Company</i>
Perusahaan	161.662	133.238	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	3.314	5.052	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	(426)	(1.385)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>164.550</u>	<u>136.905</u>	
Taksiran tagihan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
pajak penghasilan			<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak			<i>Current period</i>
Periode berjalan	426	1.385	<i>Prior periods</i>
Periode sebelumnya	10.542	14.880	
	<u>10.968</u>	<u>16.265</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum beban pajak			<i>Income before income tax expense</i>
pajak penghasilan	1.540.195	1.359.410	
Rugi entitas anak yang			<i>Loss of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
pendapatannya telah dikenakan pajak final	(6.153)	(4.904)	
Laba konsolidasian, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya	<u>1.534.042</u>	<u>1.354.506</u>	<i>Consolidated income, net of comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	337.489	297.991	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak	14.081	(26.134)	<i>Impact of the changes in tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	7.676	27.649	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(37.863)	(67.978)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	7.573	13.596	<i>Final tax of interest income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(3.716)	(2.355)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Perbedaan tarif pajak untuk entitas anak	(42)	(106)	<i>Difference in the tax rate of subsidiaries</i>
Beban pajak tahun sebelumnya	6.739	-	<i>Tax expenses from previous years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	331.937	242.663	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) telah menyetujui pengesahan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) menjadi Undang-Undang. Salah satu keputusannya adalah tarif pajak badan yang akan berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI) has agreed to ratify the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) into law. One of the decisions is the corporate tax rate for 2022 onwards is 22%.

Kelompok Usaha mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp14.081 pada beban pajak penghasilan tangguhan dan Rp5.725 pada penghasilan komprehensif lain untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

The Group recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp14,081 in deferred income tax expenses and Rp5,725 in other comprehensive income for the nine months ended September 30, 2021.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2021 (Sembilan Bulan/Nine Months)						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rate</i>	Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged/ credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:						Deferred tax liabilities - net The Company:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.585	4.587	4.144	5.296	117.612	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.404	(13.604)	-	-	51.800	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	14.155	(20.529)	(497)	-	(6.871)	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	30.714	2.626	3.070	-	36.410	Allowance for impairment of receivables and inventory
Provisi jangka panjang	12.541	(275)	1.195	-	13.461	obsolescence/losses Long-term provisions
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(305.524)	(31.091)	(28.182)	-	(364.797)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	13.690	(2.783)	43	-	10.950	Others
	<u>(65.435)</u>	<u>(61.069)</u>	<u>(20.227)</u>	<u>5.296</u>	<u>(141.435)</u>	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						Subsidiaries: Deferred tax assets
Lain-lain	73.396	6.494	6.146	429	86.465	Others
		<u>(54.575)</u>	<u>(14.081)</u>	<u>5.725</u>		
2020 (Satu Tahun/One Year)						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rate</i>	Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged/ credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Perusahaan:						Deferred tax liabilities - net The Company:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	123.920	(1.838)	(23.782)	5.285	103.585	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	47.328	23.755	(5.679)	-	65.404	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	16.523	(847)	(1.521)	-	14.155	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	21.140	13.124	(3.550)	-	30.714	Allowance for impairment of receivables and inventory
Provisi jangka panjang	16.414	(708)	(3.165)	-	12.541	obsolescence/losses Long-term provisions
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(318.227)	(53.666)	66.369	-	(305.524)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	2.397	12.200	(907)	-	13.690	Others
	<u>(90.505)</u>	<u>(7.980)</u>	<u>27.765</u>	<u>5.285</u>	<u>(65.435)</u>	
Entitas anak: Aset pajak tangguhan						Subsidiaries: Deferred tax assets
Lain-lain	75.284	11.534	(15.437)	2.015	73.396	Others
		<u>3.554</u>	<u>12.328</u>	<u>7.300</u>		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

f. Administrasi

f. Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. LIABILITAS SEWA

12. LEASE LIABILITIES

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Kurang dari 1 tahun	174.693	287.917	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	152.701	270.089	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	188	188	<i>Over 5 years</i>
Jumlah	327.582	558.194	<i>Total</i>
Bagian bunga	(24.720)	(57.483)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	302.862	500.711	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(157.985)	(254.095)	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	144.877	246.616	<i>Long-term portion</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp236.275.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 adalah Rp92.263.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp18.569 dan Rp435 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	(September Bulan/ Nine Months)	(September Bulan/ Nine Months)	
Saldo awal	500.711	106.703	<i>Beginning balance</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	35.520	-	<i>Acquisition of right-of-use through leases</i>
Akrual bunga	18.569	710	<i>Interest accruals</i>
Pembayaran pokok dan bunga	(144.012)	(2.185)	<i>Repayment of principal and interest</i>
Penghapusanbukuan liabilitas sewa	(110.873)	-	<i>Write-off lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	2.947	9.149	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir	<u>302.862</u>	<u>114.377</u>	<i>Ending balance</i>

12. LEASE LIABILITIES (continued)

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the nine months ended 30 September 2021 was Rp236,275.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the nine months ended 30 September 2021 was Rp92,263.

Interest expense arising from the lease liabilities for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 amounting to Rp18,569 and Rp435, respectively, is presented as part of "finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine months ended 30 September 2021 and 2020 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	238.321	297.291	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	45.922	45.922	<i>Long-term employee benefit - current portion</i>
	<u>284.243</u>	<u>343.213</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefit</i>
- Imbalan pensiun	543.217	527.025	<i>Retirement benefit -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.903	66.495	<i>Other long-term benefit -</i>
- Imbalan kesehatan pascakerja	24.033	22.959	<i>Post-retirement healthcare benefit -</i>
	<u>639.153</u>	<u>616.479</u>	
Dikurangi: bagian lancar	(45.922)	(45.922)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>593.231</u>	<u>570.557</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke laba rugi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp48.628 dan Rp48.844.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang pisah, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	<i>Wage and salary increase</i>

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 amounted to Rp48,628 and Rp48,844, respectively, were charged to profit or loss.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya bunga	23.914	21.621	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	22.775	26.317	<i>Current service costs</i>
Jumlah	46.689	47.938	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	527.025	500.254	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	23.914	35.089	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	22.775	28.830	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	46.689	63.919	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement losses/(gains) recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	28.605	<i>Effect of changes in financial assumptions -</i>
- Dampak karena koreksi aktuarial	-	11.938	<i>Effect of experience adjustments -</i>
- Dampak karena perubahan demografik	-	(4.045)	<i>Effect of changes in demographic assumptions -</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	36.498	<i>Sub-total recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(30.497)	(73.646)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	543.217	527.025	<i>Balance at end of period</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-retirement healthcare benefit

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,25%	6,25%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8%	8%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Biaya bunga	1.047	743	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	815	1.133	<i>Current service costs</i>
Neto	1.862	1.876	<i>Net</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	22.959	21.575	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	1.047	1.510	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	815	991	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	1.862	2.501	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	180	<i>Re-measurement losses recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(788)	(1.297)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	24.033	22.959	<i>Balance at end of period</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

14. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	51.00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
	1.803.750.836	49.00	901.876	Public (below 5% each)
Jumlah	3.681.231.699	100.00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

The details of share ownership as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

15. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.208.258	1.116.747	Profit for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.681.231.699	3.681.231.699	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	328,22	303,36	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

15. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
Jumlah	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	Share premium
	Other paid-in capital
	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

17. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)
Dividen yang dideklarasikan - Rp500 dan Rp725 per saham pada tahun 2021 dan 2020 (dalam jumlah Rupiah penuh)	1.840.616	2.668.893
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	1.839.984	2.658.875
Periode sebelumnya	9.153	21
Jumlah	1.849.137	2.658.896

17. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2021 and 2020 are as follows:

	Dividends declared -
	Rp500 and Rp725 per share
	in 2021 and 2020
	(in full Rupiah amount)
	Dividends paid
	Current period
	Prior periods

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DIVIDEN (lanjutan)

17. DIVIDENDS (continued)

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position</i>
Periode berjalan	632	10.018	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	8.571	7.706	<i>Prior periods</i>
Jumlah	9.203	17.724	Total

18. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp400.000.

18. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 30 September 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp400,000.

19. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

19. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/
Nine Months Ended 30 September 2021

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.841.801	750.700	16.152	-	10.608.653	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	241.819	-	61.810	(303.629)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	10.083.620	750.700	77.962	(303.629)	10.608.653	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.520.539)	(739.635)	(65.157)	308.930	(7.016.401)	COST OF REVENUES
LABA(RUGI) BRUTO	3.563.081	11.065	12.805	5.301	3.592.252	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Pendapatan keuangan	170.729	436	942	-	172.107	Finance income
Biaya keuangan	(21.652)	(2.825)	(368)	-	(24.845)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	16.889	-	-	-	16.889	Share of net profit of associates - net
Pajak final (Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto	(34.393)	(87)	(188)	-	(34.668)	Final tax
	(343.536)	11.665	1.107	(1.173)	(331.937)	Income tax (expense)/benefit - net
Pengeluaran barang modal	266.615	37.074	12.917	-	316.606	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	888.417	43.481	25.653	(5.333)	952.218	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.036	5.200	-	-	10.236	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	22.121	-	-	-	22.121	Allowance for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	44.772	8.088	1.099	-	53.959	Provision for long-term employee benefit liabilities

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/
Nine Months Ended September 30, 2020

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	9.408.409	739.610	1.535	-	10.149.554	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	241.635	-	8.529	(250.164)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	9.650.044	739.610	10.064	(250.164)	10.149.554	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.193.449)	(748.648)	(26.123)	256.164	(6.712.056)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	3.456.595	(9.038)	(16.059)	6.000	3.437.498	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Pendapatan keuangan	307.606	497	888	-	308.991	Finance income
Biaya keuangan	(8.956)	(2.732)	(354)	-	(12.042)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	10.704	-	-	-	10.704	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final (Beban)/manfaat pajak penghasilan - neto	(61.769)	(100)	(177)	-	(62.046)	Final tax
	(240.492)	(1.988)	1.604	(1.787)	(242.663)	Income tax (expense)/benefit - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/
Nine Months Ended September 30, 2020

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pengeluaran barang modal	568.433	10.437	100.513	-	679.383	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	845.198	43.594	13.194	(6.000)	895.986	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi keusangan/kerugian persediaan	268	-	-	-	268	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	46.726	7.379	1.041	-	55.146	Provision for long-term employee benefits

30 September 2021/30 September 2021

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	25.028.512	786.597	692.259	(503.399)	26.003.969	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	133.545	-	-	-	133.545	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	16.831	70.277	31.602	297	119.007	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	25.178.888	856.874	723.861	(503.102)	26.256.521	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.227.715	766.355	73.266	(501.904)	4.565.432	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	141.435	-	-	-	141.435	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	4.369.150	766.355	73.266	(501.904)	4.706.867	Total segment liabilities

31 Desember 2020/31 December 2020

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.078.824	776.764	670.383	(375.512)	27.150.459	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	96.320	-	-	-	96.320	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar di muka - neto	4.116	58.406	33.901	1.470	97.893	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	26.179.260	835.170	704.284	(374.042)	27.344.672	Total segment assets
Liabilitas segmen	4.729.710	717.021	73.808	(417.550)	5.102.989	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.435	-	-	-	65.435	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	4.795.145	717.021	73.808	(417.550)	5.168.424	Total segment liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	7.862.796	7.685.031	Java
Luar Jawa	2.566.874	2.381.579	Outside Java
Sub-jumlah	10.429.670	10.066.610	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related party (Note 23)</u>
Ekspor	178.983	82.944	Export
Jumlah	10.608.653	10.149.554	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	316.606	679.383	Domestic
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	26.256.521	27.344.672	Domestic

20. PENDAPATAN NETO

20. NET REVENUES

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
Penjualan semen	178.983	82.944	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	9.662.818	9.325.465	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	750.700	739.610	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	16.152	1.535	Sales of aggregates
Sub-jumlah	10.429.670	10.066.610	Sub-total
Jumlah	10.608.653	10.149.554	Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Bahan baku yang digunakan	1.454.601	1.413.623	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	684.316	655.242	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	2.978.125	2.572.473	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	1.441.789	1.467.505	<i>Manufacturing overhead</i>
	6.558.831	6.108.843	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal periode	170.167	177.188	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	(272.273)	(154.936)	<i>At end of period</i>
	6.456.725	6.131.095	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal periode	190.167	216.872	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	31.717	18.594	<i>Purchases</i>
Lain-lain	(5.157)	(45.303)	<i>Others</i>
Akhir periode	(203.482)	(192.857)	<i>At end of period</i>
	6.469.970	6.128.401	<i>Cost of goods sold before packing cost</i>
Beban pengepakan	546.431	583.655	<i>Packing cost</i>
	7.016.401	6.712.056	Cost of revenues

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp518.402 dan Rp456.478 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp518,402 and Rp456,478 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.472.389	1.542.492	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	134.753	24.136	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	119.798	126.027	Salaries, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	42.156	53.865	Advertising and promotion
Sewa	35.024	55.541	Rental
Pajak dan perizinan	15.352	9.310	Taxes and licenses
Listrik dan air	5.321	5.835	Electricity and water
Lain-lain	16.076	16.905	Others
Jumlah beban penjualan	1.840.869	1.834.111	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	342.415	347.531	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	49.848	40.416	Professional fees
Penyusutan	26.018	18.716	Depreciation
Sewa	14.181	25.670	Rental
Cadangan/(pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	10.236	(3.396)	Allowance/(reversal) for impairment loss on trade receivables
Pengobatan	7.898	8.485	Medical
Pengembangan komunitas	4.530	5.766	Community development
Lain-lain	23.371	32.267	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	478.497	475.455	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	2.319.366	2.309.566	Total operating expenses

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

23. RELATED PARTY INFORMATION

(a) Sifat hubungan dan transaksi

(a) Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sale of finished goods
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/Sale of finished goods and purchase of raw materials
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
HeidelbergCement AG	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(a) Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

(a) Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ <i>Sale of water and equity in net earnings of associated company</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

(b) Saldo dan transaksi

(b) Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HC Trading Malta Limited	11.044	12.464	0,04	0,05	HC Trading Malta Limited
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	9.730	-	0,04	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
	20.774	12.464	0,08	0,05	
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	3.699	3.948	0,01	0,01	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement AG	12	29.682	0,01	0,11	HeidelbergCement AG
Lain-lain	22.453	2.228	0,08	0,01	Others
	26.164	35.858	0,10	0,13	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HC Services Asia Pte Ltd	12.587	-	0,27	-	HC Services Asia Pte Ltd
HC Green Trading Limited	12.187	-	0,26	-	HC Green Trading Limited
HC Trading Malta Limited	-	12.529	-	0,24	HC Trading Malta Limited
	24.774	12.529	0,53	0,24	
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
HeidelbergCement AG	36.538	58.914	0,78	1,14	HeidelbergCement AG
PIM	22.769	22.472	0,48	0,43	PIM
Lain-lain	8.159	8.386	0,18	0,17	Others
	67.466	89.772	1,44	1,74	

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

(b) Saldo dan transaksi (lanjutan)

(b) Balances and transactions (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Pendapatan neto					<u>Net revenues</u>
HC Trading Malta Limited	146.100	81.973	1,38	0,81	HC Trading Malta Limited
HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.	32.883	-	0,31	-	HC Trading Asia and Pacific Pte. Ltd.
HC Trading International Inc. (Catatan 24a)	-	971	-	0,01	HC Trading International Inc. (Note 24a)
	<u>178.983</u>	<u>82.944</u>	<u>1,69</u>	<u>0,82</u>	
Beban pokok pendapatan					<u>Cost of revenues</u>
PIM	71.532	54.226	1,02	0,81	PIM
HC Green Trading Limited	37.305	12.598	0,53	0,19	HC Green Trading Limited
HC Services Asia Pte Ltd	12.646	-	0,18	-	HC Services Asia Pte Ltd
	<u>121.483</u>	<u>66.824</u>	<u>1,73</u>	<u>1,00</u>	
Beban penjualan					<u>Selling expenses</u>
HC Trading Malta Limited	309	2.187	0,02	0,12	HC Trading Malta Limited
HC Trading International Inc. (Catatan 24a)	-	37	-	0,01	HC Trading International Inc. (Note 24a)
	<u>309</u>	<u>2.224</u>	<u>0,02</u>	<u>0,13</u>	
Beban umum dan administrasi					<u>General and administrative expenses</u>
HeidelbergCement AG	34.787	27.277	7,27	3,26	HeidelbergCement AG
Lain-lain	2.507	2.521	0,52	0,63	Others
	<u>37.294</u>	<u>29.798</u>	<u>7,79</u>	<u>3,89</u>	
Pendapatan operasi lain					<u>Other operating income</u>
Lain-lain	691	655	0,50	0,93	Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp51.644 dan Rp62.045 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp51,644 and Rp62,045 for the nine months ended 30 September 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- | | |
|---|--|
| <p>a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading International Inc. (HC Trading), entitas anak HeidelbergCement AG. Pada tanggal 2 Januari 2020, HC Trading mengalihkan Perjanjian Distribusi ke HC Trading Malta Limited. Pada tanggal 9 April 2021, Perjanjian Distribusi diperpanjang sampai dengan 10 April 2026. Pada tanggal 5 Juli 2021, HC Trading Malta Limited mengalihkan perjanjian tersebut ke HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd.</p> <p>b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan April 2022.</p> <p>c. Pada tanggal 30 September 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan <i>letter of credit</i> yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah US\$52.511.721 atau jumlah setara dengan Rp751.285 (31 Desember 2020: US\$50.164.130 atau jumlah setara dengan Rp707.565).</p> | <p>a. <i>The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HC Trading), subsidiary of HeidelbergCement AG. On 2 January 2020, HC Trading transfers the Distribution Agreement to HC Trading Malta Limited. On 9 April 2021, the Distribution Agreement was extended up to 10 April 2026. On 5 July 2021, HC Trading Malta Limited transfers the agreement to HC Trading Asia Pasific Pte. Ltd.</i></p> <p>b. <i>The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Ministry (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2022.</i></p> <p>c. <i>As of 30 September 2021, the Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks US\$52,511,721 or equivalent to a total Rp751,285 (31 December 2020: US\$50,164,130 or equivalent to a total of Rp707,565).</i></p> |
|---|--|

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. MANAJEMEN RISIKO

A. RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Umum

General

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

Pada tanggal 30 September 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro are as follows:

	Aset dalam mata uang asing/ <i>Assets in foreign currency</i>	Liabilitas dalam mata uang asing/ <i>Liabilities in foreign currency</i>	Posisi neto/ <i>Net position</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
US\$	67.469.225	(12.133.588)	55.335.637	791.687	US\$
EUR	12.005.079	(19.443.930)	(7.438.851)	(124.169)	EUR

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang US\$ atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama US\$) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in US\$ or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US\$) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam US\$ dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US\$ and EUR exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended 30 September 2021 and 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2021/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2021	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2020/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2020	
US\$ - Rupiah	5% (5%)	39.584 (39.584)	26.950 (26.950)	US\$ - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(6.208) 6.208	(7.532) 7.532	EUR - Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedge

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas dengan menggunakan deposito jangka pendek dalam EUR dan US\$ sebagai lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan mesin untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa dalam US\$ dan EUR.

In 2013, the Company entered into cash flow hedge by using the short-term bank deposits denominated in EUR and US\$ to hedge the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in US\$ and EUR.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah deposito yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia adalah sebesar EUR7.836.788 dan deposito jangka pendek dalam US\$ yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442.

On 30 September 2021, total deposits placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to EUR7,836,788 and short-term time deposits denominated in US\$ placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$4,598,442.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective.

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (US\$) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (US\$) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

30 September/September 2021		
Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	6.817.894	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.817.557	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	62.976	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.853	Other non-current financial assets
Jumlah	9.802.280	Total
31 Desember/December 2020		
Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.584.652	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	51.536	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.887	Other non-current financial assets
Jumlah	10.437.706	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2021/ Carrying value as of 30 September 2021	
Utang usaha	1.592.752	-	-	-	1.592.752	Trade payables
Utang lain-lain	613.768	-	-	-	613.768	Other payables
Uang jaminan pelanggan	36.273	-	-	-	36.273	Customers' deposits
Akrual	860.586	-	-	-	860.586	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	238.321	-	-	-	238.321	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	174.693	131.404	21.297	188	327.582	Lease liabilities
Jumlah	3.516.393	131.404	21.297	188	3.669.282	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ Carrying value as of 31 December 2020	
Utang usaha	1.580.229	-	-	-	1.580.229	Trade payables
Utang lain-lain	739.259	-	-	-	739.259	Other payables
Uang jaminan pelanggan	23.333	-	-	-	23.333	Customers' deposits
Akrual	885.312	-	-	-	885.312	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	297.291	-	-	-	297.291	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	287.917	230.299	39.790	188	558.194	Lease liabilities
Jumlah	3.813.341	230.299	39.790	188	4.083.618	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp6.817.894 dan Rp7.697.631. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,817,894 and Rp7,697,631, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	6.817.894	7.697.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.817.557	2.584.652	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	26.164	35.858	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	62.976	51.536	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	103.853	103.887	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	9.828.444	10.473.564	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang usaha	1.592.752	1.580.229	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	613.768	739.259	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	36.273	23.333	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	860.586	885.312	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	238.321	297.291	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	302.862	500.711	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	3.644.562	4.026.135	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. MANAJEMEN MODAL

C. CAPITAL MANAGEMENT

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Modal saham	1.840.616	1.840.616	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	17.010.175	17.636.769	<i>Retained earnings</i>
Jumlah	21.549.654	22.176.248	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

26. SIGNIFICANT EVENT

COVID-19 pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**27. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

27. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Persediaan	132.692		152.575	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lainnya	872		-	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas sewa	35.520	12	-	<i>Lease liabilities</i>
Penambahan (pembayaran) liabilitas neto sehubungan dengan perolehan aset tetap:				<i>Net additions (payments) of liabilities related to acquisition of fixed assets:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	(25.224)		45.204	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	(15.265)	10	(4.978)	<i>Accruals</i>